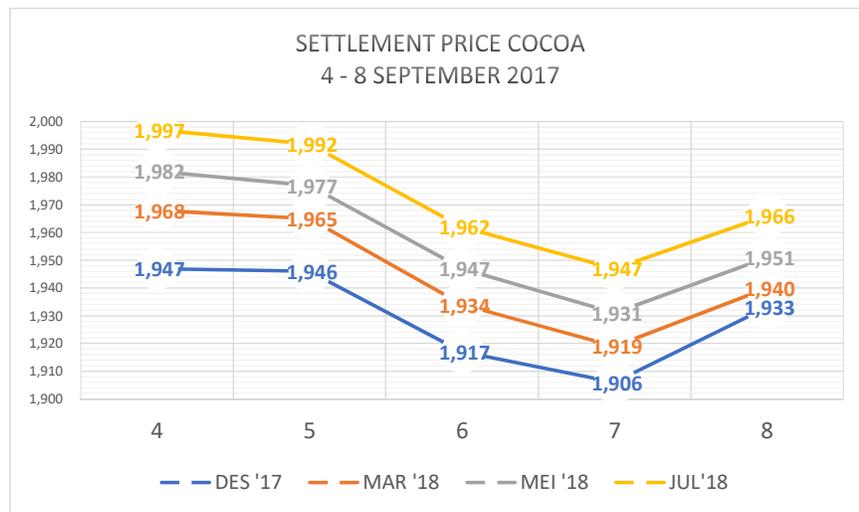


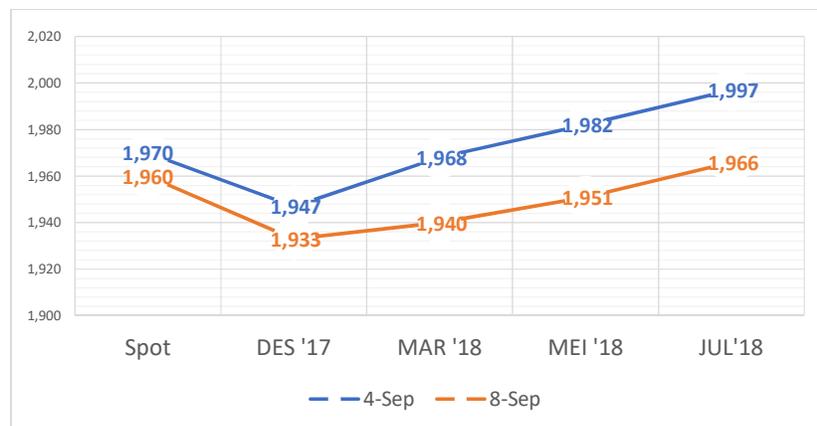
ANALISIS KAKAO BULAN SEPTEMBER 2017

Minggu I (4- 8 September 2017)

Pada awal minggu pertama bulan September 2017, ada penurunan harga penyerahan komoditi kakao dibandingkan dengan minggu lalu. Bahkan penurunan ini dilanjutkan hingga akhir pekan. Harga penyerahan kakao pada awal pekan dibuka pada posisi USD 1.947 untuk kontrak bulan Desember 2017 dan mengalami penurunan hingga tanggal 7 September 2017 di level USD 1.906 serta mengalami *rebound* pada posisi USD 1.933 untuk kontrak bulan Desember 2017. Adanya penurunan harga penyerahan kakao dibanding dengan minggu lalu disebabkan oleh kontrak kakao pada bulan Desember yang juga turun. Selain itu pula, harga kakao di pasar juga berada dibawah tekanan poundsterling yang cukup kuat. Pasokan dan permintaan kakao dapat digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui gambar 2. Pola harga kakao menunjukkan pola *contango* dan *backwardation* pada awal dan akhir pekan.

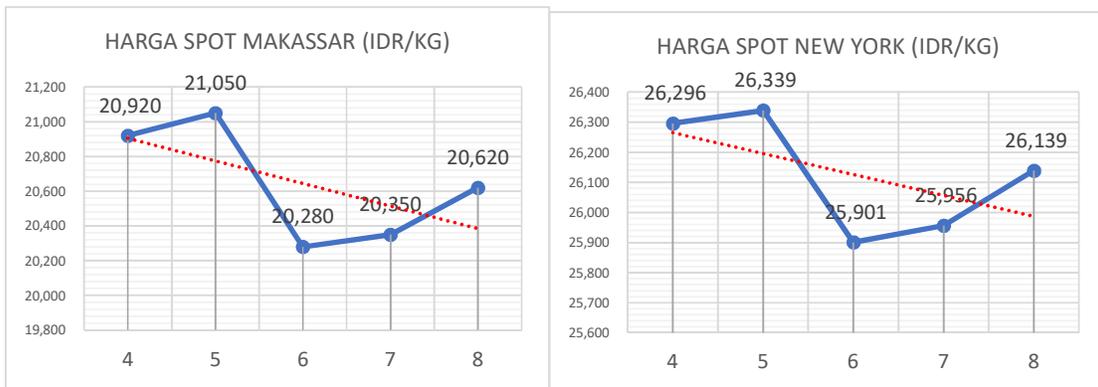


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kakao di Bursa New York (Sumber: Reuters, diolah oleh Bappebti)



Gambar 2: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di New York (Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 3 menunjukkan perbandingan harga spot dari pasar Indonesia (Makassar) dan pasar New York. Kedua harga spot menunjukkan fluktuasi harga yang cenderung mirip. Kedua harga spot baik itu dari pasar Indonesia atau New York sempat mengalami kenaikan pada tanggal 5 September, lalu terkoreksi cukup dalam pada tanggal 6 September menjadi IDR 20.280 untuk pasar Indonesia dan IDR 25.901 untuk pasar New York. Pada hari berikutnya sampai akhir pekan harga spot dari kedua pasar tersebut mengalami kenaikan menjadi IDR 20.620 untuk pasar Indonesia dan IDR 26.139 untuk pasar New York. Hanya saja kenaikan ini belum melampaui harga pembukaan pada awal pekan.



Gambar 3: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kakao pada pasar spot Makassar dan New York
 (Sumber: Intercontinental Exchange, Reuters, dan Bappebti, diolah oleh Bappebti)